

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN JALAN DI DESA WISATA KELENGKENG SIMOKETAWANG KABUPATEN SIDOARJO

Ibrahim Tohar^{1,*}, Renyta Gustinasari^{2,**}, Dinar Binta U^{3,**}, Putri Riska S^{4,**},
Arya Dani D^{5,**}, Hilda Fachriza P^{6,**}
^{1,2,3,4,5,6} Prodi Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this activity is assist to design the widening of village road at Simoketawang, Wonoayu District, Sidoarjo. Together with students, we assist village officials and the community in planning the development of village roads with the character of village tourism. The village road that divides Simoketawang Village into two zones; West Zone and East Zone. The implementation method used is conducting consultations with village officials, field surveys, then pouring it into the planning design as a solution to the problems that have been identified. The concept used is Longan Environmental Sustainability, namely by planting longan trees along road corridors (Red Longan, *Mata Lada*, Diamond River, New Crystal, One Finger, Durian Scent). In addition, by stylizing the longan fruit into road elements; Longan Gate (design of road entrance gate), Longan Corridor (design of bench by the river), Longan Pergola (decorative light on Pergola). The final result of this activity is design of a road widening plan; two-dimensional, three-dimensional and Budget Plan. The benefits of developing the village road are to facilitate accessibility to Kelengkeng Village Tourism, a pedestrian way for pedestrians and to create an atmosphere of the Longan theme in the area.

Keywords: *collaboration, planning, road of Simoketawang village*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu perencanaan pelebaran jalan desa wisata kampung kelengkeng Simoketawang Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Bersama mahasiswa, kami mendampingi aparat desa dan masyarakat merencanakan pengembangan jalan desa yang berkarakter wisata kampung kelengkeng. Jalan tersebut merupakan jalan desa yang membelah Desa Simoketawang menjadi dua zona; zona Barat dan Zona Timur. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melakukan rembuk bersama aparat desa, survey lapangan, kemudian menuangkan dalam desain perencanaan sebagai solusi dari permasalahan yang sudah teridentifikasi konsep yang digunakan adalah Keberlanjutan Lingkungan Kelengkeng, yaitu dengan cara penanaman pohon kelengkeng di sepanjang koridor jalan (Kelengkeng Merah, Mata Lada, *Diamond River*, New Kristal, Satu Jari, Aroma Durian). Selain itu dengan cara stilisasi dari buah kelengkeng menjadi elemen-elemen jalan; Gerbang kelengkeng (desain gerbang masuk jalan), Koridor Kelengkeng (desain pagar ke sungai), Pergola Kelengkeng (lampu hias pada Pergola), Pergola Keleng. Hasil akhir dari kegiatan ini, berupa Gambar Rencana pelebaran jalan; dua dimensi, tiga dimensi dan Rencana Anggaran Biaya. Manfaat pengembangan jalan desa tersebut untuk memperlancar aksesibilitas menuju Wisata Kampung Kelengkeng, *pedestrian way* untuk pejalan kaki dan menciptakan suasana tema Kelengkeng pada area tersebut.

Kata Kunci: *pendampingan, perencanaan, jalan desa simoketawang*

1. PENDAHULUAN

Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang cukup pesat perkembangannya. Hal tersebut disebabkan berbagai potensi di wilayahnya seperti industri pertanian dan perdagangan, pariwisata, serta usaha kecil dan menengah. Berdasarkan Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Sidoarjo tahun 2017 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi terbesar yaitu disektor Pertanian dan Agropolitan. Kecamatan Wonoayu menempati urutan pertama pada kedua sektor tersebut dengan potensi luas lahan mencapai 4.000 hektar. Kecamatan Wonoayu memiliki dua program utama dalam mengenalkan potensi wilayahnya yaitu Wisata Sejarah dan Budaya serta Wisata Buah-buahan. Kondisi ini berada pada dua desa di Kecamatan Krian dan satu desa di Kecamatan Wonoayu yaitu Desa Simoketawang. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Pada perencanaan jalan yang komprehensif, perlu memperhatikan bangkitan-bangkitan kegiatan yang ada sekitar desa

* Korespondensi penulis: Ibrahim Tohar, email ibtohar@gmail.com

** Mahasiswa tingkat Sarjana (S1)

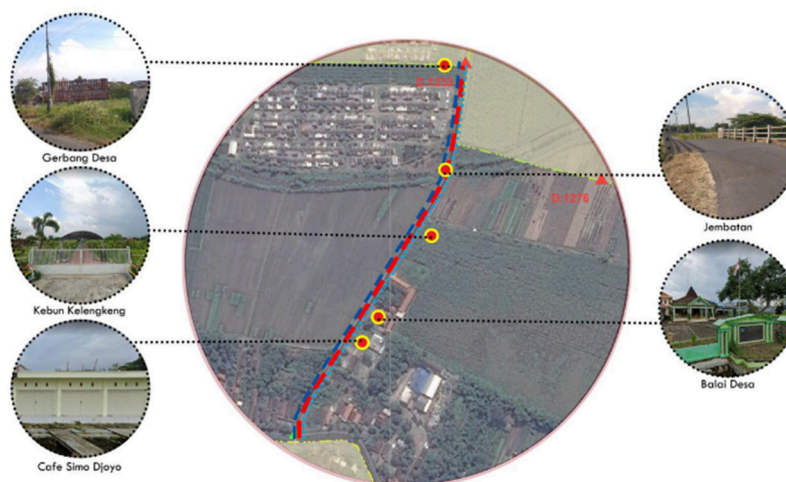
Simoketawang, seperti pesatnya perkembangan perumahan, perdagangan dan jasa yang ada di Kecamatan Sukodono.



Gambar 1. Lokasi Desa Simoketawang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
 Sumber: <https://peta-hd.com/peta-kabupaten-sidoarjo-hd-lengkap-gambar-ukuran-besar/>

Desa Simoketawang merupakan Desa yang sedang mengembangkan Wisata Kampung Kelengkeng, Pada pengembangan kegiatan wisata tersebut tentu terjadi pertemuan budaya-budaya yang berbeda dan akan membawa pengaruh terhadap segala aspek kehidupan dalam masyarakat sekitar obyek wisata (Yoeti, 2008).

Namun demikian sarana dan prasarana pendukung yang ada saat ini masih kurang memadai. Salah satunya adalah jalan akses menuju kawasan wisata kelengkeng yang memiliki lebar 3 Meter. Untuk itu perlu merencanakan jalan dengan kapasitas yang lebih besar dan mengandung tema Kelengkeng sebagai akses menuju lokasi wisata tersebut. Dalam perencanaan tersebut Tim kami mendampingi perangkat Desa dalam Perencanaan Pengembangan Jalan Desa tersebut dengan konsep Keberlanjutan Kelengkeng. Jalan tersebut merupakan jalan desa yang membelah Desa Simo Ketawang menjadi dua zona; zona Barat dan Zona Timur. Dari hasil observasi lapangan, tercatat lebar Jalan, 3 Meter. Dari potensi yang ada memungkinkan untuk dilebarkan menjadi 4,5 Meter dengan trotoar 90 CM sebelah Barat Jalan dan dan 50 CM sebelah Timur. Sungai di sebelah Barat tetap dipertahankan sebagai sarana irigasi sekunder dan sebagai penunjang vista ke arah *sunset*.



Gambar 2. Wilayah lokasi perencanaan dan potensi-potensinya
 Sumber: analisis penulis dari google earth

Batas wilayah perencanaan adalah jalan desa Simoketawang sepanjang 550 Meter, dengan potensi-potensi sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Potensi-potensi tersebut adalah; a) Pada bagian Utara terdapat gerbang masuk Desa Simoketawang; b) Sungai dan jembatan; c) Kebun Kelengkeng yang dikelola oleh perangkat desa ; d) Balai Desa; e) Café Simojoyo. Dari potensi-potensi tersebut memperlihatkan urgensinya perencanaan pelebaran jalan dan penataan di sepanjang jalan desa tersebut yang menunjang aktivitas wisata Kampung Kelengkeng.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melakukan rembuk bersama aparat desa, survey lapangan, kemudian menuangkan dalam desain perencanaan sebagai solusi dari permasalahan yang sudah teridentifikasi. Kegiatan rembuk Bersama aparat Desa, dalam hal ini untuk memastikan aspek legal, tentang status jalan adalah kategori jalan desa. Sedangkan sungai yang ada di sebelah Barat desa adalah termasuk kategori sungai untuk jaringan irigasi sekunder.

Tahap berikutnya adalah observasi lapangan, yaitu dengan mengadakan pengukuran lebar sungai, lebar bahu jalan dan lebar sungai dan lebar selokan. Data-data dari hasil pertemuan dengan aparat Desa dan hasil pengukuran di lapangan, digunakan untuk menyusun gambar eksisting yang dilakukan oleh adik-adik mahasiswa. Dari gambar eksisting yang berupa gambar dua dimensi dan tiga dimensi, selanjutnya disusun draf perencanaan dengan konsep Keberlanjutan Lingkungan Kelengkeng. Konsep ini ditemukan dengan pertimbangan arahan dari bapak Kepala Desa tentang Wisata Kampung Kelengkeng yang alami dan *sustainable*.

Pengerjaan draf perencanaan pelebaran jalan, dilakukan di Studio Gambar Prodi Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil draf perencanaan, selanjutnya dikonsultasikan dengan pak Carik yang mewakili Perangkat Desa Simoketawang. Masukan dan Arahan pak Carik, ditampung, untuk merevisi gambar perencanaan. Hasil revisi desain kemudian diserahkan ke bapak Lurah Simoketawang, untuk ditindaklanjuti pada tahap pelaksanaan pembangunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Simoketawang merupakan Desa yang sedang mengembangkan Wisata Kampung Kelengkeng, untuk itu perlu juga merencanakan jalan yang bertema Kelengkeng sebagai akses menuju lokasi wisata tersebut. Dalam perencanaan tersebut Tim kami mendampingi aparat Desa dalam Perencanaan Pengembangan Jalan Desa tersebut dengan konsep Keberlanjutan Kelengkeng.

Jalan tersebut merupakan jalan desa yang membelah Desa Simo Ketawang menjadi dua zona; zona Barat dan Zona Timur. Dari hasil observasi lapangan, tercatat lebar Jalan, 3 Meter. Dari potensi yang ada memungkinkan untuk dilebarkan menjadi 4,5 Meter dengan trotoar 90 CM sebelah Barat Jalan dan dan 50 CM sebelah Timur. Sungai di sebelah Barat tetap dipertahankan sebagai sarana irigasi sekunder dan sebagai penunjang vista ke arah *sunset*.

Adapun penerapan konsep Keberlanjutan Lingkungan Kelengkeng, adalah dengan cara penanaman pohon kelengkeng di sepanjang koridor jalan (Kelengkeng Merah, Mata Lada, *Diamond River*, *New Kristal*, Satu Jari, Aroma Durian). Selain itu dengan cara stilisasi dari buah kelengkeng menjadi elemen-elemen jalan; a) Gerbang kelengkeng (desain gerbang masuk jalan), b) Koridor Kelengkeng (desain pagar ke sungai), c) Pergola Kelengkeng (lampu hias pada Pergola), d) Pergola Kelengkeng (lampu hias pada Pergola). Manfaat pengembangan jalan desa tersebut untuk memperlancar sarana transportasi menuju Kawasan Wisata Kelengkeng, *pedestrian way* sebagai sarana keamanan dan kenyamanan Pejalan Kaki dan menciptakan suasana tema Kelengkeng pada area tersebut. Secara sistematis penerapan konsep dalam perencanaan jalan Desa Simoketawang, seperti terlihat pada Tabel 1. Di bawah ini:

Tabel 1. Penerapan konsep dalam perencanaan pelebaran jalan Desa Simoketawang

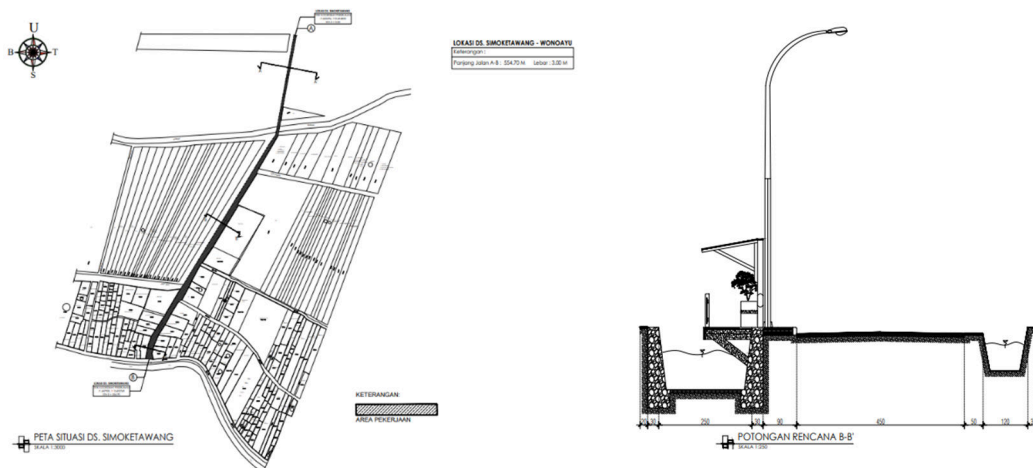
No	Konsep dan Sub Konsep	Penerapan Rancangan
1	Keberlanjutan Lingkungan Kelengkeng	Penanaman pohon kelengkeng (6 jenis) di sepanjang jalan desa dan sungai
2	Stilisasi buah kelengkeng	Desain Gerbang kelengkeng
3	Stilisasi buah kelengkeng	Desaian Bangku Taman
4	Stilisasi buah kelengkeng	Desain Lampu Pergola

Untuk menjadikan rancangan tersebut *unity*, maka salah satu caranya dengan ‘mengikat’ rancangan tersebut dengan tema Kelengkeng. Selain itu permasalahan yang dihadapi di lapangan adalah ‘space’ untuk pelebaran jalan yang sempit, karena pada sebelah Barat jalan, sudah berbatasan dengan sungai yang berfungsi sebagai jaringan irigasi sekunder. Setelah berembuk dengan perangkat desa, dan memperhatikan kondisi Teknik di lapangan, pelebaran jalan yang memungkinkan adalah hanya menambah 1,5 M., sehingga total total lebar jalan menjadi 4,5 M. Pelebaran jalan ini juga dilengkapi dengan penyediaan trotoar untuk pejalan kaki, selebar 90 CM. Untuk memberikan kenyamanan pejalan kaki, pada sungai dibuat *cantilever* selebar 90 CM. Pada beberapa *spot* penting di sepanjang jalan tersebut juga dirancang bangku taman dan pergola yang bertema Kelengkeng untuk mempertegas atmosfir Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang.

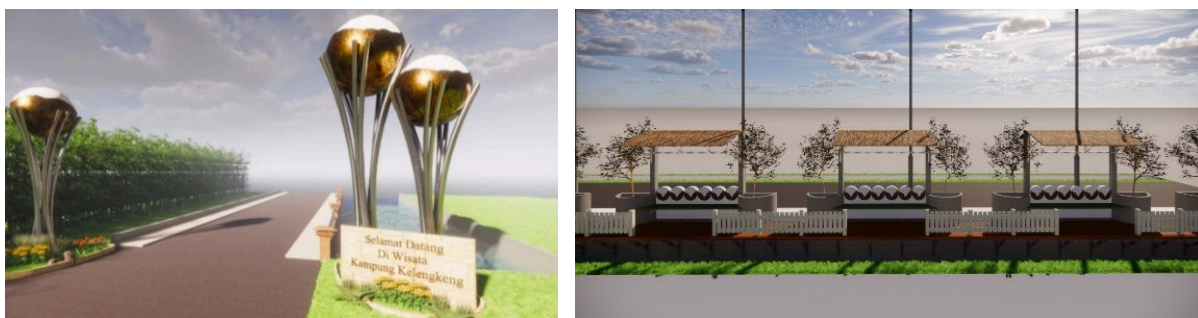
Hasil dari rancangan tersebut berupa gambar dua dimensi dan tiga dimensi dan Rencana Anggaran Biaya pelebaran jalan, pembuatan trotoar dan penataan koridor di sepanjang Jalan Desa Simoketawang tersebut.



Gambar 3. Kondisi eksisting jalan dan sungai serta koordinasidi lapangan bersama pak Carik dan mahasiswa



Gambar 4. Batas wilayah perencanaan dan Gambar Potongan jalan setelah direncanakan



Gambar 5. Rancangan Gerbang Kelengkeng dan salah satu *spot* Pergola Kelengkeng



Gambar 6. Suasana jalan dirancang dengan deretan pohon kelengkeng dan detail rancangan bangku taman dan Pergola Kelengkeng

Secara keseluruhan hasil perencanaan tersebut berupa dokumen perencanaan pelebaran jalan dan penataan lingkungan yang sudah siap sebagai Gambar Kerja untuk dilaksanakan pembangunannya.

4. KESIMPULAN

Hasil perencanaan pengembangan jalan di desa Simoketawang yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat ini merupakan rancangan yang eksklusif karena berbeda dengan rancangan sejenis lainnya. Hal tersebut karena rancangan pengembangan jalan ini menggunakan konsep Keberlanjutan Lingkungan Kelengkeng. Pendekatan konsep ini dilakukan dengan transformasi bentuk buah kelengkeng dalam elemen-elemen rancangan jalan dan sungai yaitu Gerbang Kelengkeng, Koridor Kelengkeng dan Pergola Kelengkeng. Sedangkan penanaman 6 jenis pohon kelengkeng di sepanjang koridor jalan desa adalah implementasi konsep Keberlanjutan Lingkungan Hidup. Perencanaan pengembangan jalan ini merupakan fasilitas pelengkap pendukung Wisata Kampung Kelengkeng Desa Simoketawang. Dengan penambahan fasilitas prasarana jalan desa yang terencana, dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung serta dapat meningkatkan ekonomi di desa tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Bapak Abdul Waras selaku Kepala Desa Simoketawang, Bapak Suyantok selaku Sekretaris Desa Simoketawang, Perangkat Desa Simoketawang, Bumdes Simodjojo Makmur, Karang Taruna, dan masyarakat Desa Simoketawang yang telah mendukung kelancaran proses perencanaan pengembangan jalan desa ini. Selain itu ucapan terimakasih juga untuk Ketua Tim Pengelola Dana Hibah Kemendikbud Ristekdikti Republik Indonesia Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Bapak Febby Rahmatullah Masruchin sebagai Ketua Tim Pelaksana Matching Fund 2022 serta adik-adik mahasiswa Prodi Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Yoeti, A. Oka, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, PT Pradnya Paramitha; Jakarta, 2008.
- [2] <https://peta-hd.com/peta-kabupaten-sidoarjo-hd-lengkap-gambar-ukuran-besar/> Peta batas administrasi Kabupaten Sidoarjo [diakses: 26 oktober 2022]
- [3] <https://radarsidoarjo.jawapos.com/features/10/02/2022/desa-simoketawang-terapkan-program-satu-rumah-satu-kelengkeng/> [diakses: 26 oktober 2022]
- [4] <https://www.terasjatim.com/jadi-wisata-kampung-kelengkeng-desa-simoketawang-sidoarjo-selangkah-lebih-maju-dan-mandiri/> [diakses: 26 oktober 2022]